

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara menyelesaikan atau memecah masalah dengan menggunakan metode keilmuan. Pada bab ini akan disajikan desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel, dan teknik sampling, identifikasi variabel, definisi operasional, pengolahan data, etika keperawatan dan keterbatasan (Hidayat, 2007).

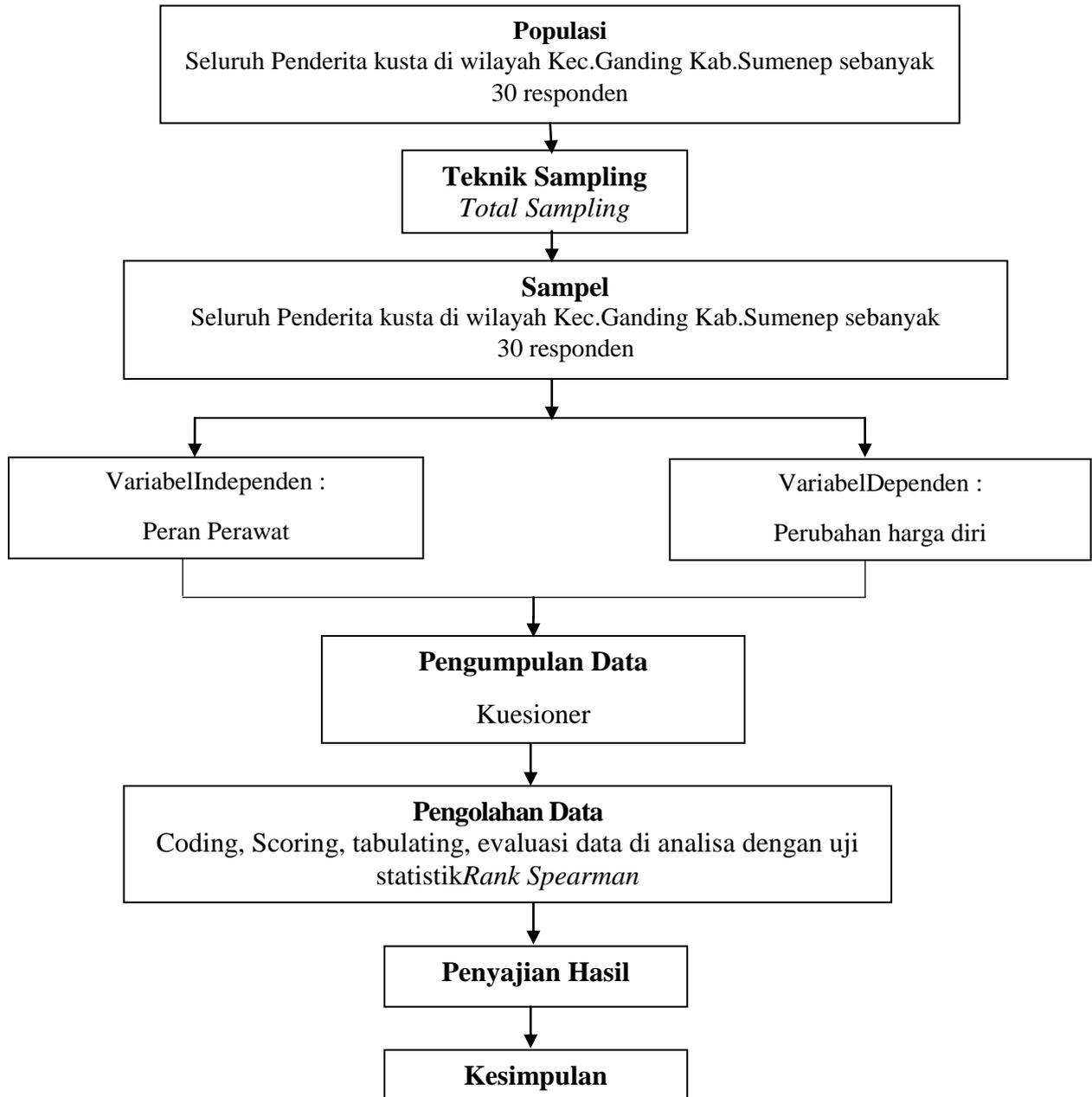
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan pola atau petunjuk secara umum yang bisa diaplikasikan pada beberapa penelitian (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian jenis analitik dengan metode penelitian *korelasi analitik* yaitu suatu penelitian yang menghubungkan satu variabel dengan variabel yang lain. Penelitian ini dilakukan secara *Cross Sectional* artinya tiap subjek penelitian hanya di observasi sekali dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Nursalam, 2008).

3.2 Kerangka Kerja (*Frame Work*)

Kerangka kerja merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian yang ditulis dalam bentuk kerangka atau alur penelitian (Hidayat, 2007).

Kerangka kerja penelitian ini diuraikan sebagaimana tampak dalam skema berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Hubungan Peran Perawat Terhadap Perubahan Harga Diri Rendah Pasien Kusta Di Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono oleh Hidayat, 2007). Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh pasien yang menderita kusta di kecamatan ganding kabupaten sumenep sebanyak 30 responden.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Nursalam, 2008). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang menderita kusta di kecamatan ganding kabupaten sumenep sebanyak 30 responden.

3.3.2 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2010).

Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan cara *NonProbability Sampling* yaitu setiap anggota dari populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel dengan teknik *Total Sampling* yaitu semua jumlah populasi dijadikan sampel penelitian (Hidayat, 2010). Pengambilan semua sampel dari semua jumlah populasi yang ada tanpa memperhatikan kriteria inklusi dan eklusi.

3.4 Identifikasi Variabel

Variabel mengandung pengertian adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Hidayat, 2007).

3.4.1 Variabel bebas (*Independen*)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat), variabel ini dikenal dengan nama variabel bebas artinya bebas dalam mempengaruhi variabel yang lain (Hidayat, 2007). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah peran perawat.

3.4.2 Variabel tergantung (*Dependen*)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel ini dapat tergantung dari variabel bebas terhadap perubahan (Hidayat, 2007). Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah perubahan harga diri.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu fenomena (Hidayat, 2007).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Peran Perawat Terhadap Perubahan Harga

Diri Rendah Pasien Kusta Di Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep.

No	Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala ukur	Skor
1	Variabel Bebas (<i>Independen</i>) adalah : Peran perawat	Perilaku yang diharapkan orang lain maupun Pasien penderita kustayang mengalami perubahan harga diri tidak lagi mempunyai rasa malu atas penyakit yang dideritadimana peran seorang perawat bisa mengarahkan, Meningkatkan dalam tingkat pengetahuan kesehatan , pelayanan pada	a. Motivator b. Edukator c. Fasilitator d. Inisiator e. Dominator f. Koordinator g. Pengharmonis	kusioner	Ordinal	Skor Selalu = 3 Sering = 2 Kadang- Kadang = 1 Tidak Pernah = 0 Kriteria 1. Baik : >76% 2. Cukup : 56%-76% 3. Kurang : < 56%

		<p>penderita kusta yang mengalami perubahan harga diri, meningkatkan kepercayaan diri pasien HDR sehingga harga diri pasien kusta meningkat.</p>				
2	<p>Variabel tergantung (<i>dependen</i>): Perubahan Harga diri</p>	<p>Suatu proses penilaian yang dilakukan oleh seseorang terhadap dirinya sendiri, pada Penderita kusta yang mengalami perubahan harga diri jarang bersosialisasi dengan masyarakat karena tidak ada</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertindak mandiri 2. Menerima tanggung jawab 3. Merasa bangga 4. Percaya diri 5. Mampu menghadapi masalah dengan baik 6. Bisa menyesuaikan diri 7. Bersifat terbuka 	Kuesioner	Ordinal	<p>Nilai positif :</p> <ol style="list-style-type: none"> a.Selalu : 3 b.Sering : 2 c.Kadang-kadang: 1 d.Tidak pernah : 0 <p>Nilai negatif:</p> <ol style="list-style-type: none"> a.Selalu : 0 b.Sering : 1 c.Kadang-kadang : 2 d.Tidak

		kepercayaan dari dirinya sendiri terhadap penyakit penyakit yang dideritanya.				pernah : 3 Nilai positif : $T > \text{mean}$ Nilai negatif: $T < \text{mean}$
--	--	---	--	--	--	---

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2005). Pada penelitian ini instrument yang akan digunakan adalah :

1. Lembar Kuisisioner

3.6.1 Tempat dan waktu penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian di wilayah puskesmas Ganding kabupaten Sumenep. Penelitian tersebut dilakukan selama 14 hari pada tanggal 12 november 2015 – 24 November 2015.

3.6.2 Pengumpulan Data

Setelah mendapat izin dari instansi terkait dan pembimbing penelitian, peneliti mengadakan pendekatan secara langsung kepada responden, yaitu seluruh penderita kusta di wilayah Kecamatan ganding untuk mendapat persetujuan sebagai responden. Setelah mendapat persetujuan, data di dapatkan dari kuesioner yang terstruktur untuk kemudian di isi oleh responden, kemudian hasil pengisian dari kuesioner akan di konfirmasi dalam bentuk prosentase dan narasi.

3.6.3 Analisis Data

- a. *Editing* yaitu upaya memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.
- b. *Coding* yaitu mengklasifikasikan jawaban dari responden menurut macamnya dengan memberikan kode pada masing-masing jawaban menurut questioner diberikan kode tertulis selalu skornya 3, sering skornya 2, kadang-kadang skornya 1 dan tidak pernah skornya 0.
- c. *Scoring* yaitu setelah di berikan kode selanjutnya diberikan skor pada masing-masing pertanyaan, yaitu pada pertanyaan peran perawat :
Baik : >76%
Cukup : 56% - 75%
Kurang : <56%
Sedangkan pada pertanyaan harga diri rendah menggunakan :
adaptif 0-50% mal adaptif 51-100%
- d. *Tabulasi* yaitu setelah di hitung berdasarkan data di masukkan didalam tabel dengan pengelompokan baik, cukup, kurang dalam bidang peran keluarga, sedangkan dalam pelayanan puskesmas dengan pelayanan baik, cukup, kurang.
- e. *Analisa Data* yaitu Instrument diberikan kepada responden yang dipilih sebagai sampel, yaitu sebanyak 30 orang yang menderita penyakit kusta yang ada di wilayah wilayah ganding. Kemudian kuesioner yang telah telah terkumpul diperiksa ulang untuk mengetahui kelengkapan isi data. Setelah data lengkap kemudian data dikelompokkan dan ditabulasi berdasarkan sub variabel. Data yang sudah dianalisa kemudian diuji dengan menggunakan uji statistik SPSS 16 dengan menggunakan *Korelasi Rank Spearman* dengan

derajat kemaknaan (α) = 0.05 untuk mengetahui apakah ada hubungan yang bermakna, apabila $p < 0.05$ maka H_0 ditolak, berarti ada hubungan antara peran keluarga terhadap harga diri rendah, akan tetapi apabila $p > 0.05$ maka H_0 diterima, berarti tidak ada hubungan antara peran keluarga terhadap harga diri rendah.

3.7 Etik Penelitian

3.1.1 *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan pada setiap masyarakat yang menderita hipertensi yang menjadi subyek penelitian dengan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian serta menjelaskan akibat-akibat yang terjadi jika responden bersedia menjadi subyek penelitian. Jika responden tersebut bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan sebagai tanda bersedia, namun apabila responden tidak bersedia maka peneliti akan tetap menghormati hak-hak responden

3.1.2 *Anonimity* (Tanpa nama)

Nama responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data dan hasil penelitian, untuk mengetahui keikutsertaannya peneliti hanya yang menggunakan kode (inisial) pada masing-masing lembar observasi.

3.1.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah diperoleh dari responden dijamin kerahasiaannya. Hanya pada kelompok tertentu saja peneliti sajikan, utamanya dilaporkan dari hasil riset. Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus di rahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*Confidentiality*)

3.1.4 *Beneficence dan non-maleficence* (menguntungkan dan tidak merusak)

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga di harapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan. Keuntungan bagi subjek adalah mendapatkan informasi atau pengetahuan tentang cara pengobatan hipertensi secara non farmakologi atau secara alami.

3.1.5 *Justice* (Keadilan)

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*) subyek harus diperlakukan secara adil sebelum, selama dan sesudah keikut sertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian